

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan tentang peran guru akidah akhlak dalam pembinaan *akhlakul karimah* siswa kelas VII di MTs N Mojoroto Kota Kediri dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Strategi yang digunakan guru akidah akhlak dalam pembinaan *akhlakul karimah* siswa kelas VII di MTs N Mojoroto Kota Kediri yaitu dengan cara menggunakan metode cerita atau kisah teladan, dan menggunakan metode nasehat.
2. Pendekatan yang dilakukan guru akidah akhlak dalam pembinaan *akhlakul karimah* siswa kelas VII di MTs N Mojoroto Kota Kediri yaitu dengan cara melakukan:
  - a. Pendekatan religi melalui kegiatan keagamaan, yaitu shalat dhuha dan istighosah, shalat dhuhur berjama'ah dan shalat jum'at bagi siswa laki-laki di masjid sekolah.
  - b. Pendekatan edukatif melalui pemberian contoh yang baik dan hukuman atau sanksi yang mendidik.
3. Faktor pendukung dan penghambat dalam pembinaan *akhlakul karimah* siswa kelas VII di MTs N Mojoroto Kota Kediri yaitu:
  - 1) Faktor pendukung yaitu suatu langkah dalam mensukseskan pembinaan *akhlakul karimah*, yaitu, tenaga pendidik PAI yang banyak dan

berkompeten, adanya *reward* (imbalan atau ganjaran) dan *punishment* (hukuman atau sanksi), adanya kegiatan shalat jum'at berjama'ah di sekolah untuk siswa putra dan adanya dukungan dan motivasi dari keluarga.

- 2) Faktor penghambat yaitu: faktor lingkungan yang ada di luar MTs N Mojoroto, maraknya menyalahgunakan *handphone*, adanya faktor keluarga yang masih minim tentang pengetahuan agama, adanya tayangan televisi (sinetron) yang berdampak buruk pada anak.

Berdasarkan kesimpulan di atas, bahwa peran guru akidah akhlak dalam pembinaan *akhlakul karimah* siswa yaitu upaya yang dilakukan guru akidah akhlak dalam membina akhlak siswa agar menjadi lebih baik. Pembinaan *akhlakul karimah* siswa dapat dilakukan melalui strategi pembelajaran dengan melalui penyampaian cerita-cerita tentang Nabi, Rasul, para sahabat Nabi, dan tentang kisah-kisah kehidupan dan guru akidah akhlak tersebut juga memberikan nasehat, dan pemberian contoh yang baik dan memberikan hukuman yang bersifat mendidik.

## **B. Saran-saran.**

1. Kepada kepala MTsN Mojoroto Kota Kediri, hendaknya meningkatkan bimbingan dan pembinaan serta pengawasan terhadap peserta didik dalam berperilaku, karena yang menjadi tauladan di sekolah adalah guru dan kewajiban seorang guru adalah mendidik, membimbing, membina dan mengarahkan.

2. Kepada guru akidah akhlak di MTs N Mojoroto, hendaknya mengajak semua guru untuk menanamkan dan menerapkan *akhlakul karimah* siswa, serta meningkatkan pengetahuan dalam bidang keagamaan.
3. Kepada siswa MTs N Mojoroto, hendaknya selalu menerapkan apa yang telah diajarkan oleh bapak dan ibu guru, karena dengan hal ini akan memiliki jiwa kepribadian Muslim dan *berakhlakul karimah*.
4. Seluruh keluarga besar MTs N Mojoroto, baik siswa, guru, staf TU, dan karyawan, hendaknya saling bekerja sama dalam meningkatkan mutu pendidikan dan mencetak siswa yang terampil dan *berakhlakul karimah*.